

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan pohon pada Hutan Rakyat Desa Banjaroya didapati pohon sehat sebanyak 186 pohon, pohon mati 47 pohon dan pohon sakit 88 pohon. Indikator kematian didominasi oleh hama dengan kode indikator kematian 100, dan terdapat pohon mati/tumbang dengan kode indikator kerusakan 001. Lokasi gangguan yang terjadi pada pohon sengon mayoritas berada pada bagian batang atas dengan kode lokasi 5 dan batang bawah dengan lokasi 4. Sedangkan tipe kerusakan yang banyak terjadi pada pohon sengon di Hutan Rakyat Desa Banjaroya ialah tipe kerusakan lain dengan kode tipe kerusakan 31 yang disebabkan oleh serangan boktor dan kanker dengan kode tipe kerusakan 01.
2. Isidensi serangan yang terjadi pada serangan hama boktor (*Xystrocera festiva* Pascoe) sebesar 8,4% Dusun Pantog, 7,2% Dusun Kempong dan Dusun Plengan 17,5% serta severitas untuk Dusun Pantog 2,8%, Dusun Kempong 3,8% dan Dusun Plengan 1,5% berarti severitas serangan boktor Dusun Pantog dan kempong masih tergolong ringan serta kategori sehat untuk Dusun Plengan. Isidensi penyakit karat puru (*Uromycladium tepperianum* (Sacc.) Mcalp.) sebesar 13,9%, Dusun Pantog 6% Dusun kempong dan 7,2% Dusun Plengan serta severitas serangan pada Dusun Pantog 1,2%, Dusun kempong 2,4% dan 2,8% Dusun Plengan yang berarti severitas serangan karat puru pada Dusun Pantog adalah sehat serta Dusun

Pantog dan Kempong masih tergolong ringan.

3. Hasil pengamatan di Dusun Pantog pada parameter diameter sebesar 25% dan parameter tinggi sebesar 20% yang berarti homogen. Dusun Kempong, didapatkan nilai CV pada parameter diameter sebesar 43% yang berarti CV diameter merupakan heterogen dan parameter tinggi sebesar 24% yang berarti homogen. Nilai CV pohon sengon pada parameter merupakan heterogen, dikarenakan nilai CV lebih dari 25%. Dusun Plengan parameter diameter sebesar 37% dan parameter tinggi sebesar 35% yang berarti heterogen, dikarenakan nilai Cv lebih dari 25%.

B. Saran

1. Diperlukan perawatan pada setiap pohon untuk penanggulangi kerusakan pada pohon sengon.
2. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk mengetahui status kesehatan setiap pohon secara berkala.